

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra pada hakikatnya merupakan hasil cipta dan karya manusia yang berisi ekspresi estetika, nilai, dan pandangan hidup suatu masyarakat. Sastra tidak hanya berperan sebagai media hiburan atau pelipur lara, tetapi juga menjadi cerminan kehidupan sosial, budaya, dan spiritual dari masyarakat yang melahirkannya. Melalui karya sastra, manusia mengungkapkan pengalaman, perasaan, serta gagasan mengenai kehidupan dan hubungannya dengan alam semesta maupun sesamanya. Dalam konteks keilmuan, sastra dibedakan menjadi dua bentuk besar, yaitu sastra tulis dan sastra lisan

Sastra merupakan wujud ekspresi budaya manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cerminan nilai, norma, dan identitas suatu masyarakat. Di Indonesia, yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa, sastra menjadi salah satu medium penting dalam pelestarian warisan leluhur. Selain sastra tulis yang berkembang seiring dengan kemajuan pendidikan formal, sastra lisan masih memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat tradisional. Sastra lisan tumbuh dan berkembang melalui komunikasi langsung dari generasi ke generasi, serta menjadi bagian dari praktik budaya yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk khas dari sastra lisan adalah mantra. Mantra merupakan ucapan atau rangkaian kata yang dilisankan dengan irama dan intonasi tertentu, dan dipercaya memiliki kekuatan magis atau spiritual. Dalam konteks tradisional, mantra digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pelindung diri, keselamatan,

keberuntungan, hingga pengobatan. Keberadaan mantra tidak dapat dilepaskan dari sistem kepercayaan dan kosmologi masyarakat pendukungnya. Mantra seringkali diucapkan oleh individu yang dianggap memiliki kemampuan khusus, seperti dukun, tabib, atau orang tua yang dipercaya memiliki hubungan dengan dunia spiritual.

Mantra pengobatan tradisional di kampung ini, mantra digunakan sebagai bagian dari proses penyembuhan, baik secara mandiri maupun sebagai pelengkap dari bahan-bahan alami seperti tanaman obat. Mantra pengobatan ini tidak hanya diyakini mampu menyembuhkan penyakit fisik, tetapi juga dipercaya dapat mengobati gangguan non-fisik seperti gangguan akibat makhluk halus atau energi negatif.

Mantra pengobatan juga dikenal sebagai salah satu bentuk sastra lisan yang berkembang dalam tradisi masyarakat di Kampung Air Kelat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Mantra ini juga digunakan dalam praktik penyembuhan tradisional yang dilakukan oleh para dukun atau tabib sebagai bagian dari kepercayaan dan kearifan lokal. Masyarakat setempat pun meyakini bahwa, mantra memiliki kekuatan magis yang dapat membantu proses penyembuhan, baik secara fisik maupun spiritual. Keberadaan mantra pengobatan ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyembuhan, tetapi juga menjadi bagian dari warisan budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

Seiring dengan perkembangan zaman dan masuknya pengaruh ilmu kedokteran modern, penggunaan mantra pengobatan mengalami pergeseran. Generasi muda yang cenderung kurang mengenal dan memahami makna serta

fungsi mantra dalam kehidupan masyarakat. Jika tidak didokumentasikan dan diteliti secara akademis, dikhawatirkan keberadaan mantra pengobatan akan semakin terpinggirkan dan pada akhirnya hilang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam rangka pelestarian dan pemahaman terhadap warisan budaya yang masih hidup dalam masyarakat.

Air Kelat merupakan sebuah kampung yang terletak di Kabupaten Lingga, Kabupaten Lingga terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 75 desa. Kampung Air kelat terletak di Kecamatan Lingga Utara, Desa/Kelurahan Limbung. Kampung Air Kelat terdapat 25 KK dan 81 jiwa termasuk anak-anak. Mantra di Kampung Air Kelat saat ini masih sering digunakan oleh masyarakat setempat, hal ini dapat dilihat dari keberadaan mantra yang tidak dapat dipisahkan dari budaya yang masih tetap ada di kehidupan sosial secara religius. Masyarakat Air Kelat masih mempercayai mantra yang dapat memberikan penyembuhan secara tradisional.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, analisis struktur dan fungsi mantra pengobatan di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau belum pernah diteliti sebelumnya di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ilmu Maritim Raja Ali Haji. Peneliti berharap bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan muncul sebagai generasi penerus yang akan menjaga dan mengembangkan adat-istiadat di Indonesia, serta melestarikan budaya yang ada, dan selalu merasa bangga terhadap budaya tersebut.

Peneliti memilih untuk meneliti mantra pengobatan di Kampung Air Kelat karena beberapa alasan. Pertama, hingga kini masyarakat setempat masih banyak

yang mempraktikkan dan mempercayai pengobatan melalui dukun. Kedua, bahasa yang digunakan dalam mantra pengobatan memiliki keunikan tersendiri serta mengandung nilai-nilai menarik yang layak dikaji. Ketiga, mantra pengobatan dipandang bermanfaat karena menjadi sarana menolong sesama makhluk Tuhan, dengan dukun yang berperan sebagai perantara penyembuhan. Keempat, setiap dukun memiliki gaya, jenis mantra, dan metode pengobatan yang berbeda-beda sehingga memperkaya keberagaman tradisi di daerah tersebut. Terakhir, peneliti ingin berkontribusi dalam pelestarian warisan budaya local yang masih dipertahankan secara turun-temurun di Kampung Air Kelat.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Penelitian ini difokuskan pada kajian struktur dan fungsi mantra pengobatan yang digunakan oleh masyarakat di Kampung Air Kelat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur mantra pengobatan yang terdapat di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimanakah fungsi mantra pengobatan yang terdapat di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan struktur mantra pengobatan yang terdapat di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
2. Mendeskripsikan fungsi mantra pengobatan yang terdapat di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperluas wawasan teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan sastra lisan, khususnya mengenai struktur dan fungsi mantra pengobatan di Kampung Air Kelat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.
2. Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal seperti mantra pengobatan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai mantra pengobatan yang berkembang dalam masyarakat Kampung Air Kelat, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau, khususnya terkait dengan struktur dan fungsi dari mantra tersebut.

1.6 Definisi Istilah

1. Struktur mantra adalah komponen yang menjadi unsur pembangun bahasa mantra.
2. Fungsi mantra adalah kegunaan dari mantra itu sendiri.
3. Mantra adalah sekumpulan kata yang diyakini memiliki kekuatan gaib dan supranatural.
4. Mantra pengobatan adalah susunan kata atau kalimat yang diyakini memiliki kekuatan gaib untuk menyembuhkan penyakit.
5. Masyarakat Kampung Air Kelat adalah masyarakat yang tinggal di Kampung Air Kelat Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau

